



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1. Latar belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dunia pendidikan di hadapkan kepada perkembangan yang pesat tentang ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi, yang di tandai dengan semakin meluasnya informasi dari berbagai belahan bumi. Namun disisi lain peradaban kehidupan terdapatnya esensi nilai yang harus dipertahankan, yang menyangkut tatanan social.

Salah satu aspek yang mempengaruhi pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif, dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Ibarat tubuh, kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Kurikulum menentukan jenis dan kualitas pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan orang atau seseorang mencapai kehidupan dan penghidupan. Oleh karena itu kurikulum harus selalu disusun dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman. Penyelenggaraan pendidikan nasional Indonesia yang selama ini disorot mengalami kemunduran sebenarnya telah mengalami banyak perubahan, hal tersebut terlihat dari perubahan kurikulum yang berlaku di negeri ini.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional, kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan”, sedangkan Prayitno (2004) memandang kurikulum sebagai pendkung pendidikan.

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang disusun oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan jawaban atas kompetensi dan tantangan masa depan. Secara garis besar, kurikulum 2013 akan menyebabkan berkurangnya mata pelajaran, namun jumlah jam pelajaran dalam satu pecan bertambah. Pada jenjang SD, kurikulum baru ini di arahkan dengan pendekatan tematik integrative dengan jumlah mata pelajaran dari 10 menjadi 6 hingga kelas IV.

Pro dan kontra terhadap pemberlakuan kurikulum terus bergulir, namun ibarat pepatah ”anjing menggonggong kafilah tetap berlalu” kurikulum 2013 tetap diberlakukan oleh pemerintah walau baru sebatas pada sekolah/madrasah tertentu. Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) menyayangkan sikap pemerintah tidk melibatkan komponen masyarakat dalam pembentukan kurikulum 2013. Sekretaris Jendral ADI, Suyatno mengatakan bahwa cetakan kurikulum tidak boleh terlepas dari UUD 1945, kurikulum yang dibuat secara substansi sekarang mendapat sorotan masyarakat bagaimana persiapan kurikulum 2013 “karena ada orang terkaget-kaget dengan munculnya kurikulum 2013”, kapan ini dibikinnya, siapa yang terlibat. Pemerintah tidak lakukan uji public tapi saying tidak banyak melibatkan komponen-komponen masyarakat, ADI gak pernah di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajak, tahunya pas uji public, “kata Suyatno di Universitas Hamka, Pasar Rebo, Jakarta Timur (Merdeka :2/5)

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranan dimasa yang akan datang. Pendidikan menjadi perhatian serius masyarakat luas, ketika moralitas dipinggirkan dalam system berperilaku dan bersikap di tengah masyarakat. Akibatnya, disatu sisi, pendidikan yang telah dijalankan menjadikan manusia kian terdidik intelektualitasnya. Namun disisi lain, pendidikan yang diusung semakin menjadikan manusia kehilangan kemanusiaannya. Pendidikan Indonesia memang mengalami perkembangan yang memuaskan. Siswa – siswi Indonesia mulai sering mengikuti ajang – ajang kompetisi Internasional. Mendali, penghargaan Internasional lerlatih diraih siswa – siswi Indonesia di kancah Internsional.

Lembaga pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Demikian pula dengan pendidikan di negeri tercinta ini. Bangsa Indonesia tidak ingin menjadi bangsa yang bodoh dan terkebelakang, terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi. Maka, perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Menurut Akhmad Muhaimin “ Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia”<sup>1</sup>. Dalam mencapai gagasan tersebut dunia pendidikan Indonesia berusaha untuk meraih tujuan pendidikan dengan berbagai cara, diantaranya membenahi kurikulum yang ada, komponen-komponennya, peningkatan kualitas pendidik, sarana dan prasarana pendidikan serta yang lainnya. Salah satu dari objek pembenahannya ialah pembenahan pendidikan karakter. Sebagaimana yang tersirat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang pada pasal 3 menegaskan bahwa” Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>2</sup>.

Berkenaan dengan kurikulum 2013 adalah produk baru yang dipublikasikan dan pemerintah implementasikan disekolah – sekolah, baik itu tingkat sekolah dasar sampai sekolah tingkat menengah ke atas.

<sup>1</sup> Akhmad MuhaiminAzzet,*Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*,(Jogjakarta:Ar-RuzzMedia,2011)h.9

<sup>2</sup> Muchlas Samani Dan Hariyanto,*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),h. 26



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum 2013 menurut Sunarti dalam bukunya yang berjudul *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* itu “ Diawali dari kegelisahan melihat system Pendidikan yang diterapkan selama ini hanya berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pengetahuan siswa. Selain itu, diperlukan ketrampilan dan sikap yang tidak kalah pentingnya untuk mendapatkan lulusan yang handal dan beretika untuk selanjutnya siap berkompetisi secara global”<sup>3</sup>. Hal ini mengandung pengertian bahwa karakter merupakan kebijakan yang ditanamkan pendidik melalui internalisasi atau memasukkan materi dan nilai yang mempunyai relevansi dalam membangun system berfikir dan berperilaku siswa.

Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi dan vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagai firman Allah SWT dalam Alquran dalam Surat AN – Nahl ayat 90 sebagai berikut :

اَعْلَمُوا أَنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ صَلَاةَكَ لِتَرْحَمَهُ رَبِّي وَأَمُرُ اللَّهِ بِالنَّاسِ أَنْ يَمُنُوا بِاللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَمُذَكِّرٌ لِّلْظَالِمِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh(kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepada mu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”. (Q.S An-Nahl:90).

Dengan demikian pendidikan adalah proses yang terdiri dari usaha – usaha yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak didik, baik berupa bimbingan, pegarahan, pembinaan, tauapun latihan dan tujuannya adalah

<sup>3</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*,(Yogyakarta:C.V Andi offset,2014),h. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa siterdidik kea rah terbentuknya kepribadian utama baik jasmani maupun rohani bagi perjalanan hidupnya dimasa yang akan datang. Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain : guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran disekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subjek pendidkan sangat menentukan keberhasilan pendidkkan itu sendiri. Studi yang dilakukan Heyneman dan Loxley pda tahun 1983 di 29 negara menemukan bahwa diantara berbagai masukan (input) yang menentukan mutu pendidikan ( yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa) sepertiganya ditentukan oleh guru. Peranan guru makin penting lagi ditengah keterbatasan sarana dan prasarana sebagaimana dialami oleh Negara-negara sedang berkembang. Lengkapnya hasil studi itu adalah : di 16 negara sedang berkembang, guru memberi kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 34%, sedangkan manajemen 22% watu belajar 18% dan sara fisik 26%. Di 13 negara industri, kontribusi guru adalah 36%, manajemen 26%, waktu belajar 22% dan sara fisik 19% (Dedi supriadi, 1999 : 178). Hasil penelitian yang dilakukan oleh nana Sudjana (2002 :42) menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian : kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru sebagai ujung tombak dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu meningkatkan diri mereka berkaitan dengan peningkatan kemampuan guru lahiriah Surat Keputusan Mendikbud Nomor 0854/U/1989 tanggal 30 desember 1989 yang merupakan upaya peningkatan kualitas kemampuan sumber daya manusia (SDM) pada dunia pendidikan. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut tersurat bahwa prasyarat bagi guru Sekolah Dasar (SD) dimasa mendatang diharapkan memiliki ijazah Diploma 2 (D2) atau disetarakan dengan D2 pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD). Dewasa ini guru menyadari pentingnya meningkatkan SDM dalam pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Fenomena tersebut bisa kita lihat dari semangat dan banyaknya guru yang sedang menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan mereka sanggup mengeluarkan biaya sendiri yang tidak sedikit jumlahnya. Dengan meningkatnya kualitas guru yakni peningkatan pendidikan mereka dan meningkatnya kinerja guru dalam mengajar akan berpengaruh terhadap motivasi siswa SD dalam belajar di kelas.

Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang aksimal. Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci. Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil guna. Sikap guru terhadap proses pembelajaran, akan mewarnai perilaku guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Sedangkan mengajar merupakan tugas utama seorang guru yang wajib berdampak positif untuk dirinya dan siswa, baik guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing maupun sebagai pencipta lingkungan belajar. Proses pembelajaran itu merupakan proses interaksi akademis antara guru dan siswa ditempat, pada waktu dengan isi yang diatur sedemikian rupa oleh sekolah dengan aspek-aspek pokok yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di sekolah banyak ditentukan oleh sikap dan perilaku guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Persepsi guru terhadap kepemimpinan sekolah diperkirakan berpengaruh pula terhadap bagaimana perilaku kepala sekolah dalam memimpin guru-guru dan pegawai lainnya disekolah, misalnya apakah guru merasa bahwa kepalanya dalam memberikan tugas-tugas tertentu kepadanya diikuti dengan arahan-arahan yang jelas dan konsisten : apakah guru-guru merasa bahwa sekolahnya cukup memberikan bimbingan kepada guru-guru dalam melaksanakan tugas, apakah guru merasa bahwa kepala sekolahnya bertindak cukup baik dalam mengawasi guru-guru dalam bertugas.

Dengan meningkatnya kualitas guru yakni peningkatan pendidikan mereka dan meningkatkannya kinerja guru dalam mengajar akan berpengaruh terhadap motivasi siswa SD dalam belajar di kelas.

Untuk ini penulis bermaksud mengadakan penelitian ilmiah yang dituangkan dalam proposal ini dengan judul “ ***Pengaruh Pengetahuan dan***



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ***Sikap tentang Kurikulum 2013 terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Sekecamatan Tembilahan Hulu”.***

### **2. Definisi Istilah**

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membantu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, sedangkan yang penulis maksud dalam tesis ini adalah sesuatu yang akan dihasilkan atau terwujud pada guru atau pendidik<sup>4</sup>.
2. Pengetahuan merupakan informasi yang diterima seseorang yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat pada benak seseorang. Pada umumnya pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola<sup>5</sup>. Pengetahuan kurikulum 2013 merupakan pemahaman menerima informasi tentang rancangan pembelajaran yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai hal mengenai proses pembelajaran serta perkembangan kurikulum 2013 diterapkan oleh pemerintah guna menunjang proses pembelajaran peserta pendidik.
3. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Tahun 2005, h. 849

<sup>5</sup> Suhartono Suparlan, 2007, h. 59, Meliono, irmayanti dkk, 2007. *MPKT Modul 1*, Jakarta : Lembaga Penerbitan FEUI.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek tersebut<sup>6</sup>. Sikap kurikulum 2013 merupakan penerimaan, reaksi, respon individu pendidik terhadap rancangan kurikulum 2013 guna mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi siswa, mengingat karakteristik daerah dan siswa beragam.

4. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukan oleh guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran<sup>7</sup>. prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Kinerja guru merupakan hasil kerja secara kualitas, kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### 3. Permasalahan

#### 3.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan judul yang penulis ambil yakni Pengaruh Pengetahuan dan Sikap tentang Kurikulum 2013 terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Sekecamatan Tembilahan Hulu” dapat diambil garis besar yang melatar belakangi, dari judul tersebut pertama, yakni dari faktor kemerosotan karakter anak bangsa, yang kedua adalah system pendidikan Indonesia yang msih bermasalah, dan yang ketiga adalah sumber daya manusia dalam mengatasi pendidikan di Indonesia yang belum kompeten, seperti penggunaan metode pembelajaran yang

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, “*Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h 4-5

<sup>7</sup> WJS. Poerwadarminto, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet ke IV, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h 167

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang pas dalam kegiatan pembelajaran dan minimnya metode yang dikembangkan. Maka dari itu dapat diidentifikasi permasalahan dasar dari latar belakang tersebut antara lain :

1. Guru kurang menguasai materi ajar.
2. Guru kurang menguasai pengetahuan tentang kurikulum 2013.
3. Guru kurang tanggap dalam menerima kurikulum 2013 sebagai acuan dalam melakukan pembelajaran.
4. Guru kurang mengutamakan kinerja dalam mengajar.
5. Bagaimana keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 dapat meningkatkan kinerja guru.

### 3.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan dengan banyaknya permasalahan yang muncul tetapi waktu dan tenaga, faktor biaya, dan pengetahuan penulis sangat terbatas, maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi pada permasalahan peningkatan kinerja guru di SD Negeri Sekecamatan Tembilahan Hulu melalui pengetahuan dan sikap tentang kurikulum 2013.

### 3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di SD Sekecamatan Tembilahan Hulu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seberapa besar pengaruh sikap guru tentang kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di SD Sekecamatan Tembilahan Hulu.
3. Seberapa besar pengaruh pengetahuan dan sikap guru tentang kurikulum 2013 secara bersama terhadap kinerja guru di SD Sekecamatan Tembilahan Hulu.

#### **4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan guru tentang kurikulum 2013 di sekolah dasar sekecamatan Tembilahan Hulu
- b. Untuk mengetahui seberapa besar sikap guru tentang kurikulum 2013 di sekolah dasar kecamatan Tembilahan Hulu.
- c. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pengetahuan guru tentang kurikulum 2013 dengan kinerja guru di SD Negeri sekecamatan Tembilahan Hulu.
- d. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan sikap tentang kurikulum 2013 dengan kinerja guru di SD sekecamatan Tembilahan Hulu.
- e. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pengetahuan dan sikap tentang kurikulum 2013 secara bersama dengan kinerja guru di SD sekecamatan Tembilahan Hulu.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, merupakan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam kependidikan.
2. Bagi kepala Sekolah, sebagai tolak ukur kemampuan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan dan wawasan sebagai tolak ukur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi akademisi, sebagai tambahan referensi guna mempermudah bagi objek yang jelas, serta turut mengembangkan wacana kependidikan dalam aplikasi didalam kehidupan.
5. Bagi instansi penelitian, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber masukan bagi guru dalam mendidik dan mengembangkan kualitas kurikulum kepada peserta didiknya.